



Urai Lalin Lingkar Kleringan Menuju Malioboro

JOGJA - Jelang musim libur Idul Fitri Agustus mendatang Pemkot Jogja terus berbenah menyambut kedatangan wisatawan. Tak hanya Malioboro yang ditata untuk menambah kesan kenyamanan. Lalu lintas menuju kawasan ikon Kota Jogja tersebut pun menjadi perhatian.

Rencananya Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja segera mengatur *traffic* atau arus lalu lintas di lingkaran Kleringan. Mereka akan menyesuaikannya dengan rencana semula.

Dishub bakal mengarahkan pengguna jalan dari Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Martaram melewati jembatan baru Kleringan. "Sekarang kami sudah siap. Tinggal menunggu lelang peralatan lampu APILL (alat pemberi isyarat lalu lintas)," ujar Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas Azhar Setiawibawa di kantornya kemarin (18/6) ■

► Baca Urai... Hal 11

BERPUTAR: Suasana lalu lintas di Kleringan kemarin (18/6). Semua pengendara yang menuju Malioboro nantinya berputar di lingkaran Jembatan Kleringan.



Tempat Putar Pindah ke Jembatan

URAI...

Sambungan dari hal 1

Azhar menjelaskan, Dishub menargetkan pada musim libur lebaran mendatang pemasangan lampu APILL terealisasi. Ini mengingat volume kendaraan ke arah Malioboro selalu mengalami peningkatan. "Kami target rencana pengaturan lalu lintas sesuai dengan desain awal bisa segera dilakukan," imbuhnya.

Dia mengungkapkan, saat ini lalu lintas di Kleringan cukup lancar. Terutama arus yang ada Jalan Kleringan menuju Jl Abu Bakar Ali atau masuk Jl Malioboro. Tapi, untuk akses dari Jl Abu Bakar Ali dari arah Kotabaru yang hendak masuk ke Malioboro kerap terjadi antrean panjang. Ini nanti bakal menjadi perhatian khusus Dishub untuk diuraikan.

"Kami sudah uji coba dua kali dan hasilnya bisa meng-

gembirakan. Hanya, belum optimal karena pengguna jalan banyak yang belum tahu," imbuhnya.

Sesuai rencana awal Jalan Abu Bakar Ali hanya untuk satu jalur pengendara dari arah Kotabaru. Kemudian pengendara dari Jl Mataram yang akan ke Jl Abu Bakar Ali arah Kotabaru memutar lewat bawah jembatan kereta api lalu ke meluncur lewat Jembatan Kleringan.

Sedangkan pengendara dari Jl Kleringan akan memutar melewati jembatan lama untuk menuju Malioboro atau Jl Mataram. Begitu pun dengan pengendara dari arah selatan atau Jl Mataram. Pengendara yang menuju ke Malioboro akan langsung belok ke kiri. Sedangkan ke arah Kleringan bisa langsung ambil kanan.

"Rencananya memang mengurangi lampu APILL yang ada. Tapi itu jangka panjang," jelasnya.

Terhadap rencana pemasangan lampu APILL tersebut, Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja akan langsung menindaklanjuti dengan memulai pekerjaan di Jl Abu Bakar Ali. Mereka akan mengurangi panjang taman yang menjadi pembatas jalan itu.

"Yang mengepras itu kewenangan kami. Nanti pembatas akan lebih pendek. Lampunya pun mepet di Gardu Listrik PLN," terangnya.

Toto mengungkapkan, Kimpraswil hanya akan menghilangkan taman pembatas di sebelah timur. Ini karena Jl Abu Bakar Ali arah jembatan lama akan diberlakukan satu jalur. Otomatis ruas itu tak lagi membutuhkan pembatas jalan.

"Tempat memutarnya bukan lagi di Gardu Listrik. Tapi, di Jembatan Kleringan," tandas mantan sekretaris Dinas Kimpraswil ini. (eri/amd)

aturkan Kep

1. Walikota
2. Wakil W
3. Sekretaris
4. Asisten

nbusan Kep

1.
2.
3.
4.
5.

anjut

anggap

etahui

ers

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005